

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Pendekatan Masalah**

Untuk membahas permasalahan penulis mengadakan pendekatan yang dilakukan secara yuridis normative dan pendekatan secara yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normative yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan menelusuri teori-teori, konsep-konsep, serta peraturan-peraturan berkenaan dengan peran Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam penerbitan keterangan rencana kota untuk pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Bandar Lampung. Sedangkan dalam pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara mengadakan penelitian lapangan yaitu, melihat fakta-fakta yang ada dalam praktek lapangan mengenai peran Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam penerbitan keterangan rencana kota untuk pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Bandar Lampung. Dengan mengadakan pendekatan masalah secara yuridis normative dan yuridis empiris dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan cermat tentang segala sesuatu gejala keadaan objek yang diteliti. Oleh karena itu, maka jenis dan sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

## **1.2. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian pada objek penelitian yakni keterangan yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berhubungan dengan peran Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam penerbitan keterangan rencana kota untuk pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Bandar Lampung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari literatur-literatur yang mencakup dokumen-dokumen resmi, laporan-laporan hasil penelitian, peraturan perundangan-undangan dan peraturan-peraturan daerah lainnya yang berkaitan dengan masalah peran Badan Penanaman Modal dan Perizinan dalam penerbitan keterangan rencana kota untuk pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Bandar Lampung.

## **1.3. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mengutip, mencatat, dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi

penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

b. Penelitian Lapangan, adalah suatu cara mengumpulkan data primer yaitu dengan wawancara. Wawancara itu akan dilakukan terhadap:

- 1) Bapak Drs. Masri, M. M selaku, Kabid Perencanaan dan Pengembangan Kota pada Dinas Tata Kota Kota Bandar Lampung.
- 2) Bapak Wahyono, S. H., selaku Staff Badan Pertanahan Nasional Kota Bandar Lampung.
- 3) Ibu Safriani, S. H., selaku Sekretaris Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Bandar Lampung.

### **3.3.2. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pelaksanaan pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan dengan cara:

- a. Editing, yaitu data yang telah diperoleh diperiksa apakah data tersebut telah benar dan untuk data yang benar dapat diambil, sedangkan data yang kurang lengkap harus dilengkapi untuk menghindari dari kesalahan data yang telah dikumpulkan.
- b. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan, dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.
- c. Sistematisasi, yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan pokok-pokok bahasan, sehingga memudahkan analisa data.

### **3.4. Analisis Data**

Data yang diperoleh kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan lebih mudah dimengerti. Setelah tahap pengolahan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang telah diperoleh secara sistematis, kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan-kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diajukan.

